



Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif Berbasis Web

Juniana Husna¹, Ryan Setiawan², Rizka Dara Fonna³, Sanusi⁴

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

⁴Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Email: ¹juniana@abulyatama.ac.id, ²ryan.stwn93@gmail.com, ³rizkadarafonna071@gmail.com,
⁴sanusi@utu.ac.id

Abstract

Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif is a traditional Islamic school/ dayah salafi located at Hamlet Alue Seuneuhi, Gampong Neuheun, Grand Mosque districts, Aceh Besar. Administrative process and management of students and educators data of the Islamic school of Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif still use the manual method by relying on the master book. The use of computers for dayah administration is still not maximized, depending only on Microsoft Word and Microsoft Excel applications. Therefore, when the data is needed cannot be obtained in a fast time. The system was built to help recap student and teacher data more efficiently to minimize errors in report generation. It is designed and built using the Laravel framework so that the structure of the codes becomes neater and safer from external attacks. In addition, the MySQL query language is used for database access and management. The results obtained are an information system application that can display the complete profile of Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif and monitor the administration management. Furthermore, it can be printed and downloaded by the administrative manager.

Keywords: Application Creation; Information Systems; Dayah; Web-based

Abstrak

Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif adalah Dayah Tradisional/ Dayah Salafi yang beralamat di Dusun Alue Seuneuhi, Gampong Neuheun, Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar. Di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif, penyimpanan data santri dan pendidik masih menggunakan cara manual dengan mengandalkan buku induk. Penggunaan komputer untuk administrasi dayah masih belum dimaksimalkan, hanya mengandalkan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel. Oleh karena itu, pada saat data tersebut dibutuhkan, tidak dapat diperoleh dalam waktu yang cepat. Sistem ini dibuat untuk membantu merekap data santri dan data pengajar secara lebih efisien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan. Sistem informasi ini dirancang dan dibangun menggunakan framework laravel, agar struktur penulisan program menjadi lebih rapi dan aman dari serangan pihak luar. Selanjutnya bahasa query MySQL digunakan untuk akses dan pengelolaan database. Hasil yang diperoleh adalah sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat menampilkan profil Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif secara lengkap, dapat melakukan proses monitoring laporan data santri dan data pengajar. Selanjutnya data laporan tersebut dapat dicetak dan diunduh oleh pihak administrasi.

Kata Kunci: Pembuatan Aplikasi; Sistem Informasi; Dayah; Berbasis Web

A. PENDAHULUAN

Keberadaan pondok pesantren di Indonesia sudah berlangsung sangat lama, bahkan jauh sebelum Indonesia merdeka. Masyarakat sudah mengenal dayah/ pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai agama, menciptakan kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, ber-manfaat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat. Santri di

pondok pesantren ditanamkan nilai-nilai agama dalam rangka mengembangkan kepribadian baik, mampu berdikari, bebas dan teguh dalam pendirian (Syafe'i, 2017), mampu menjadi pendakwah untuk menyebarkan agama islam atau menegakkan syariat demi mencapai kejayaan dan kedamaian ditengah-tengah masyarakat.

Pada awal kemunculannya, sistem pendidikan di pondok pesantren lebih bersifat tradisional, baik dari segi manajemen maupun kurikulum yang

digunakan. Peran kiyai sangat besar dalam mengasuh ataupun mengatur segala kebijakan lembaga. Namun secara gradual, sentralisasi kiayi sudah mulai berkurang karena perubahan bentuk kepengurusan dan manajemen. Kini, banyak pesantren yang bernaung di bawah lembaga penyelenggara/ yayasan, hal ini membuat kepengurusan pesantren menjadi lebih berkembang (Sulaiman, 2016). Semakin hari, perkembangan pondok pesantren menjadi semakin bertambah pesat, dengan jumlahnya yang terus meningkat. Di sisi lain, penerapan kurikulum yang adaptif telah menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan untuk menyekolahkan anaknya di pesantren (Abdul Tolib, 2015). Sebagai salah satu provinsi yang menerapkan sistem syariat Islam, Aceh memiliki banyak pesantren modern yang menerapkan kurikulum terpadu dan pesantren tradisional dengan kurikulum dayah.

Salah satu pesantren di Aceh adalah Dayah Istiqamatuddin Rau-dhatul Mu'arrif, merupakan sebuah pesantren tradisional yang menyelenggarakan sistem pendidikan untuk berbagai generasi, mulai dari usia dini sampai dewasa. Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif didirikan pada tanggal 22 Januari 2015 yang dipimpin oleh Tgk Yusnadi Ilyas, didirikan di atas tanah hibah seluas 982-meter persegi, dan pada tahun 2018 pengurus dayah membuka pembebasan wakaf sebesar 1800 meter persegi yang beralamatkan di Dusun Alue Seuneuhi, Gampong Neuheun, Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar. Tujuan pendirian dayah ini adalah untuk menjadi sarana pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian dan akhlak mulia yang diperuntukkan bagi banyak kalangan masyarakat. Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif memiliki banyak program, seperti pengajaran umum untuk mempelajari Al-Qur'an, Kitab Jawi dan Kitab Kuning/Arab. Selain itu juga diisi dengan Muhadharah dan Dalail Khairat, dan lain-lain.

Program dan kegiatan di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif saat ini belum banyak diketahui oleh masyarakat umum, hal ini dikarenakan penggunaan media informasi yang kurang maksimal. Di sisi lain, banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama, namun belum memiliki cukup informasi tentang program yang ditawarkan. Salah satu kelebihan pesantren adalah sistem pendidikan asrama dengan berbagai peraturan ketat yang membentuk kedisiplinan santri. Hal ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua, karena dapat mencegah anak-anak dari paparan hal-hal yang tidak baik seperti narkoba, pergaulan bebas, game online, dll (Saifudin, 2016). Keunggulan dari sistem Pendidikan di pesantren perlu dikenalkan kepada masyarakat luas dengan menggunakan media digital agar memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang lebih lengkap dan akurat (Rahman

& Nugrahanti, 2019). Dalam hal ini, manajemen pondok pesantren perlu untuk berbenah yaitu memberikan khidmah kepada masyarakat dengan kemudahan komunikasi dan kecepatan akses informasi.

Penggunaan sistem informasi menjadi sebuah keniscayaan untuk mendorong modernisasi di lembaga pendidikan, terlebih di era digital sekarang, segala sesuatu dituntut serba cepat dan praktis (Muhammad Fadiel & Asri, 2017). Penggunaan teknologi dalam mengatur administrasi pondok pesantren serta mengelola informasi dapat dilakukan dengan cara membangun aplikasi sistem informasi manajemen pesantren (Istiqomah et al., 2020). Sistem informasi memiliki peranan penting pada suatu instansi, karena dapat memberikan informasi secara cepat, akurat, sehingga dapat menghemat biaya dan waktu (Yani et al., 2019). Di sisi lain, perkembangan internet saat ini telah membawa banyak perubahan mengenai kebiasaan masyarakat dalam bertukar data atau informasi. Penggunaan cara konvensional dalam mengelola data telah menimbulkan masalah tersendiri yang berkaitan dengan keakuratan, kecepatan dan efisiensi (Ekkal, 2015). Kemajuan teknologi memaksa banyak instansi untuk dapat mengubah mekanisme lama dengan beralih ke sistem terkomputerisasi, yang dapat memudahkan, mempercepat serta mengintegrasikan suatu pekerjaan (firmansyah & Udi, 2018).

Khusus untuk lembaga pendidikan, penerapan sistem informasi sangat diperlukan karena lembaga pendidikan menjalankan berbagai fungsi yang berhubungan secara langsung dengan teknis kependidikan maupun non kependidikan. Hal ini menyebabkan manajemen administrasi menjadi kompleks (Dafitri & Elsera, 2017). Beberapa administrasi yang perlu dikelola diantaranya adalah proses perencanaan, aktivitas belajar-mengajar, bimbingan, penyediaan fasilitas, pengelolaan informasi siswa/ santri dan guru. Saat ini, banyak aplikasi pengolahan informasi yang tersedia di pasaran dalam berbagai bidang. Akan tetapi, software yang dijual umumnya hanya bersifat parsial, dengan modul-modul yang terbatas, seperti khusus pendaftaran, penilaian atau pendataan siswa saja. Dalam hal ini, aplikasi yang tersedia hanya cocok digunakan untuk sekolah umum, dan sangat sulit diterapkan untuk sekolah asrama yang mempunyai kultur khusus dengan berbagai konsep kegiatan kurikuler dan non-kurikuler (Bali & Mushfi, 2017). Pesantren adalah sekolah asrama yang mempunyai beberapa perbedaan jika dibandingkan dengan sekolah umum, seperti mata pelajaran yang ditulis dengan font arabic, program tahfidz, akhlak, muhadhasah, ekstrakurikuler, dan administrasi perizinan, dll (Hakim & Herlina, 2018).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, berbagai macam sistem informasi yang terkait pesantren sudah mulai dikembangkan oleh akademisi sebagai bentuk dari penelitian atau pengabdian dari perguruan tinggi, diantaranya adalah; Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web (Nurelasari, 2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren Wisma Wisnu Madiun Berbasis Website (Rahman & Nugrahanti, 2019). Perancangan Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web Studi Kasus: Darul Abror Watumas Purwokerto (Saifu-din, 2016). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat (Irawan et al., 2016). Membangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Baqiyatussadiyah Tembilahan (Bur-rahman, 2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Aliyah At-taqwa Tangerang (Yani et al., 2019). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat (Firmansyah & Udi, 2018).

Namun demikian, aplikasi yang dirancang umumnya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah atau pesantren di mana aplikasi tersebut akan digunakan nantinya. Karena manajemen dan kurikulum yang ditawarkan berbeda sesuai dengan ciri khas dan keunggulan masing-masing pesantren, maka modul atau fitur-fitur yang dikembangkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Di sisi lain, perancangan sebuah aplikasi juga harus disesuaikan dengan sumber daya dari pondok pesantren tersebut (Dewi et al., 2021). Sistem informasi harus dibangun dengan konsep terpadu yang meliputi pengolahan data santri, tenaga pengajar, karyawan, sarana prasarana dan keuangan untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam mendukung manajemen dan peningkatan mutu pesantren. Namun faktanya, hingga saat ini masih banyak pondok pesantren yang belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi dan terpadu, salah satunya adalah pesantren Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif.

Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif adalah salah satu pesantren tradisional yang sudah mulai membenahi manajemen menjadi lebih baik. Pengelolaan administrasi yang menggunakan cara manual seperti data disimpan dalam bentuk buku atau kertas yang menyulitkan pihak pengelola, kini perlu dibenahi agar operasional pondok pesantren menjadi lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi untuk membantu pihak dayah dalam mengelola informasi dan data. Dalam hal ini, solusi terbaik adalah

menggunakan sistem informasi berbasis web, hal ini dikarenakan perubahan kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi secara online. Kehadiran sistem informasi berbasis web dapat mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas.

Aplikasi yang dirancang memiliki tujuan untuk pengelolaan data terintegrasi yang diharapkan dapat mempermudah penyampaian informasi kepada tenaga pengajar, santri dan masyarakat umum. Fokus dari aplikasi ini adalah: membangun sistem informasi berbasis web yang dapat mempresentasikan profil pesantren, program dan kurikulum yang ditawarkan, struktur organisasi, pendaftaran santri secara online, jadwal pembelajaran, dll.

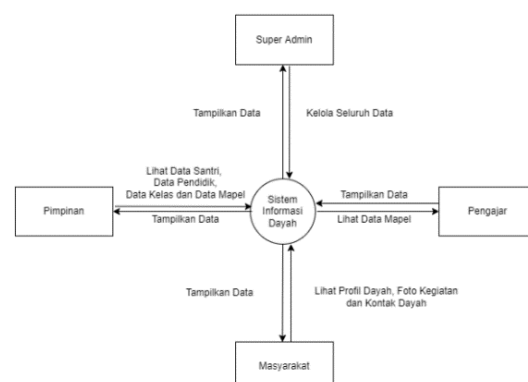
B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif adalah *Systems Development Life Cycle* (SDLC) atau disebut juga dengan metode Waterfall, tahapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan
2. Perancangan sistem
3. Pengkodean
4. Pengujian

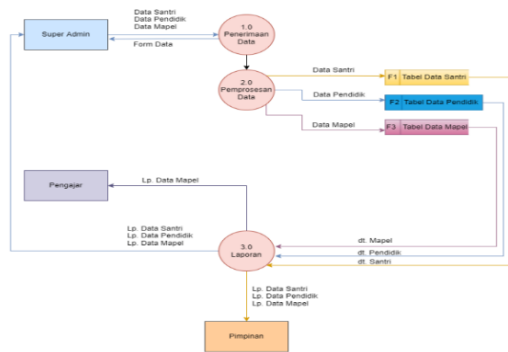
Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui sistem berjalan, mengambil data yang diperlukan dan mendiskusikan usulan sistem rancangan dengan pihak dayah.

Pada tahap kedua dilakukan desain rancangan sistem, yaitu menentukan jumlah entitas dan berbagai bentuk interaksi/ operasi yang dapat terjadi. Gambaran kerja tersebut dapat dituangkan ke dalam diagram konteks berikut:



Gambar 1. Diagram Kontek

Untuk mengetahui alur kerja dan aliran data dari sistem tersebut, maka turunan diagram konteks pada gambar 1 dijelaskan lebih detail dengan diagram alir data berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Data

Terdapat tiga proses yang berjalan pada diagram alir data yaitu; penginputan data, pemrosesan dan pembuatan laporan. Mekanisme sirkulasi data diawali dengan pengisian data oleh santri dan pengajar. Kemudian, admin akan melakukan pengecekan ulang terhadap data tersebut sebelum dilakukan validasi. Data yang diproses terdiri dari beberapa bagian yaitu data santri, data guru, data kelas dan pelajaran. Data tersebut kemudian diproses menjadi bentuk laporan yang dapat di download.

Tahapan terakhir dari metode pelaksanaan adalah pengujian sistem. Testing perlu dilakukan untuk memastikan apakah aplikasi yang dibangun memiliki fungsi dan fitur yang sesuai. Metode Black box digunakan untuk behavioral testing yang berfokus pada input dan output aplikasi, tetapi tidak terbatas hanya pada keduanya. Tiga jenis pengujian utama yang dilakukan adalah: Functional testing, Non-fungsional testing dan Regression testing.

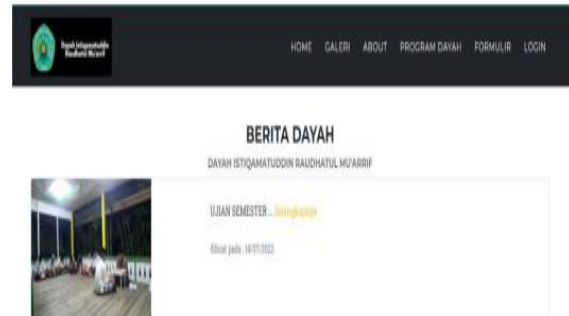
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat adalah sebuah aplikasi berbasis web yang mempunyai beberapa fitur atau menu yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pesantren, yaitu menu home, about, galeri, program, kurikulum, kelas, staf pengajar, struktur organisasi, berita dayah, fasilitas, dan pendaftaran santri baru.

Selain menu yang tersedia, aplikasi juga membagi level user ke dalam beberapa kategori, yaitu super admin, staf dan user. Hal ini dimaksudkan untuk membagi kewenangan user dalam mengakses aplikasi.

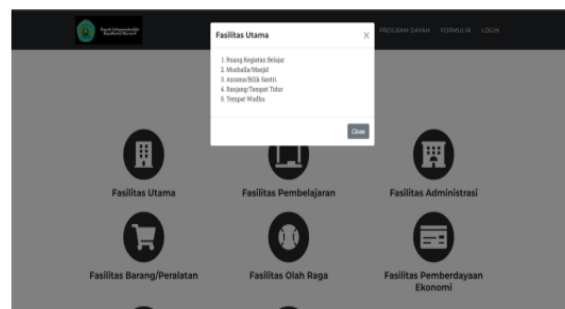
User dapat mengakses halaman beranda dan seluruh fitur atau menu yang tersedia di halaman beranda. Staf dapat membuka halaman dashboard aplikasi, tapi hanya terbatas pada fitur pembelajaran, seperti mata pelajaran, kelas belajar, jadwal pengajar. Sedangkan super admin adalah bagian dari pengelola yang dapat mengakses semua fitur aplikasi tanpa batas. Pembatasan akses tersebut akan membuat tanggung jawab menjadi lebih jelas dan memudahkan pada saat evaluasi.

Menu Home adalah halaman utama yang akan muncul ketika domain website diakses. Menu About menampilkan visi dan misi, halaman galeri yang akan menampilkan foto-foto kegiatan dayah. Selanjutnya akan dijelaskan menu-menu lainnya disertai dengan gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Berita Dayah

Gambar 4 menampilkan halaman yang menjelaskan fasilitas yang ada di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif berdasarkan kategori sebagai berikut:



Gambar 4. Fasilitas

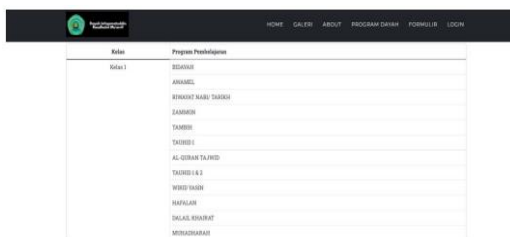
Pada gambar 5 dijelaskan halaman interaksi antar user dan admin, dimana user dapat menghubungi pihak dayah melalui form contact us



Gambar 5. Contact Us

Selanjutnya, terdapat halaman galeri yang menampilkan foto-foto kegiatan di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif seperti yang terlihat pada gambar 6 di bawah ini.

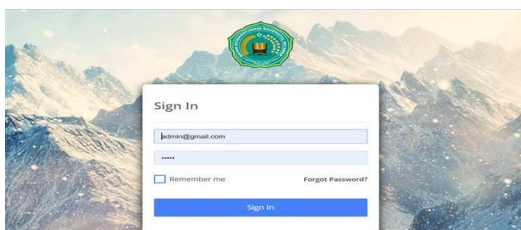
Pada gambar 7 dapat dilihat halaman yang menampilkan program pembelajaran dari setiap kelas yang ada di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif.



Gambar 8 menampilkan halaman yang dapat diakses oleh semua user untuk dapat mendownload formulir santri baru dalam bentuk PDF.



Selanjutnya, user dapat mengakses halaman login dengan menekan tombol login yang ada di sebelah kanan atas, gambar 9 menampilkan halaman masuk ke dashboard admin atau masyarakat. Login dapat dilakukan dengan cara mengisi username dan password yang sudah terdaftar. Masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada di dayah seperti sistem informasi pendaftaran dan pengumuman lainnya.



Pada gambar 10 menjelaskan halaman laporan data pendidik, di mana admin dapat mencetak laporan pendidik berdasarkan tanggal inputan data.

Data Pendiik
T / 2 | - 85% + < >



1



2

No	NKK	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Ajuran	KMPW	Pendidikan Terakhir	Ruang Pendidikan Terakhir	Tanggal
1	11000010300001	Tga. Yuniati	Laki-laki	1985-05-16	Nusuhun	Nusuhun	-	S.LTA	Darul Muallim	12/05/2022
	11000010300001	Tga. Makkar	Laki-laki	1985-05-06	Nusuhun	Nusuhun	-	S.LTP	Darul Muallim	12/05/2022
3	11000010100004	Tga. Samudil	Laki-laki	1989-01-01	Baweng	Nusuhun	-	SD	Dagah Ulu Tis	12/05/2022
4	11000010100007	Tga. Mohamed Rinal	Laki-laki	2001-01-01	Kalpa	Nusuhun	-	S.LTA	Rasulhu Muallim	12/05/2022
5	11000103000001	Tga. Musalia Nurani	Laki-laki	1983-05-15	Nusuhun	Nusuhun	-	S.LTP	Darul Muallim	12/05/2022
6	11000103100003	Tga. Daud Haryas S.E	Laki-laki	1985-10-18	Cari Paia	Nusuhun	-	ST	Al-Hikmah	12/05/2022
7	11000000000002	Muslimah Maimun	Pemempuan	1985-10-08	Nusuhun	Nusuhun	-	S.LTP	Dagah Ulu Tis	12/05/2022
8	11000000000001	Muslimah Maimun	Pemempuan	1987-05-29	Nusuhun	Nusuhun	-	S.LTP	Dagah Ulu Tis	12/05/2022
9	11000001100001	Muslimah Nurhasna	Pemempuan	1989-10-17	Nusuhun	Nusuhun	-	S.LTP	Dagah Ulu Tis	12/05/2022

Gambar 10. Hasil Laporan Data Pendidik

Berdasarkan hasil pembuatan sistem informasi Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka manajemen administrasi dayah menjadi lebih efisien, lebih cepat. Masyarakat juga merasakan manfaatnya dengan kecepatan dan kemudahan akses informasi. Namun demikian, sistem yang sudah dibangun diharapkan dapat terus dikembangkan, sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan dayah di masa yang akan datang.

Abdul Tolib. 2015. Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 1(1), 60–66.

Bali, Mushfi M. 2017. Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(2), 645–655. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.109>

Burrahman Abi. 2017. Membangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Baqiyatussadiyah Tembilahan. *Jurnal Sistemasi*. 6(1), 33–40.

Dafitri H, Elsera M. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web (studi kasus: SMA Swasta Harapan I Medan). *Journal of Information Systems*. 1(2), 23. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/1044>

Dewi RK, Adrian QJ, Sulistiani H, Isnaini F. 2021. Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pondok Pesantren Mazroatul'ulum. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*. 2(2), 116–121. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>

Ekkal P. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Ting-gi Ilmu Ekonomi Rahmanyah

- Kabupaten. *Jurnal Informanika*. 1(2).
www.polingdg.ac.id
- Firmansyah Y, Udi. 2018. Penerapan Metode SDLC Waterfall dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Infor-matika*. 4(1).
<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jtmi/article/view/1605>
- Hakim A, Herlina. 2018. Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 6(1), 111.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Irawan Y, Susanti N, Triyanto WA. 2016. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Pe-nyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*. 7(1), 257–262. <https://doi.org/10.24176/Simet.V7I1.512>
- Istiqomah NA, Imayah K, Saidah N, Yaqin M. 2020. Pengembangan Arsitektur Data Sistem Informasi Pondok Pesantren. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*. 5(1), 27. <https://doi.org/10.30645/jurasik.v5i1.166>
- Muhammad F, Asri M. 2017. Pengembangan Sistem Infor-masi Penggajian di Pesantren Persis 99 Rancabango. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 348–355.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.348>
- Nurelasari E. 2020. Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Per-tama Berbasis Web. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 67–73.
<https://doi.org/10.34010/Komputika.V9I1.2243>
- Rahman A, Nugrahanti F. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren Wisma Wisnu Madiun Berbasis Website. *Journal of Computer and Information Technology*, 2(2), 75–79.
<https://doi.org/10.25273/Doubleclick.V2I2.3922>
- Saifudin. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web Studi Kasus: Darul Abror Watumas Pur-wokerto. *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*. 4(1). <https://doi.org/10.31294/Evolusi.V4I1.640>
- Sulaiman R. 2016. Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren. *Anil Islam*, 9(1), 148–174.
- Syafe'i I. 2017. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- Yani A, Syauki A, Marlina S. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Aliyah Attaqwa Tangerang. *Jurnal Informatika*, 6(2), 255–261.
<https://doi.org/10.31294/JI.V6I2.6038>